

Simple Linear Regression

Di notebook ini, kita akan membuat model *machine learning* untuk kasus regresi (yang memiliki target berupa nilai kontinue) dengan algoritma **Linear Regression**. Disini kita akan mempraktekkan **Simple Linear Regression** yang berarti hanya melibatkan satu variabel bebas.

Table of Contents

- Simple Linear Regression
- Dataset
- Analisis dan visualisasi data
- Data Preparation
 - Membagi data train dan test
- Modeling
 - Linear regression dengan satu variabel bebas
 - Visualisasi linear regression
 - Prediksi
 - Evaluasi

Catatan: Untuk menjalankan kode program Python di Jupyter Notebook, klik pada *cell* yang ingin di-*run* lalu tekan Shift + Enter.

Warning!: Jika ada kode program yang *error* atau output yang dihasilkan tidak sesuai, silahkan **Restart & Run All** kernel pada bagian menu **Kernel** di menu bar Jupyter Notebook, atau **Restart & Clear Output** kernel kemudian jalankan satu per satu *cell* secara berurutan dari atas ke bawah.

Simple Linear Regression

Simple linear regression atau regresi linear sederhana merupakan jenis regresi yang paling sederhana karena hanya melibatkan satu variabel bebas atau variabel independen X. Pada dasarnya konsep regresi linear berasal dari persamaan garis :

$$y = \theta_0 + \theta_1 x_1$$

Untuk menghasilkan garis yang tepat dengan dengan error seminimal mungkin, kita harus menentukan nilai θ_0 dan θ_1 yang digunakan sebagai parameter. θ_0 merupakan sebuah intersep (*intercept*), sedangkan θ_1 merupakan gradien atau kemiringan garis. θ_0 dan θ_1 dapat disebut juga koefisien persamaan linear.

Dataset

Dataset yang akan digunakan pada praktek kali ini adalah dataset diabetes yang sudah disediakan oleh Scikit-Learn. Untuk dapat menggunakannya, kita harus mengimpor *package* load_diabetes terlebih dahulu dari sklearn.datasets.

Mari kita *import library* yang dibutuhkan.

```
from sklearn.datasets import load_diabetes
import pandas as pd
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns
%matplotlib inline
```

Selanjutnya untuk me-load dataset ke dalam dataframe Pandas, kita dapat langsung menggunakan load_diabetes(). Argumen as_frame = True berfungsi agar kita dapat menggunakan ['frame'] untuk menampilkan data + target dalam satu dataframe.

```
['data'] ---> menampilkan data fitur
['target'] ---> menampilkan target
['frame'] ---> menampilkan data + target
['DESCR'] ---> menampilkan deskripsi dataset
['feature_names'] ---> menampilkan list nama kolom dataset

# load dataset diabetes
data_diabetes = load_diabetes(as_frame=True)

# membuat dataframe
df = pd.DataFrame(data_diabetes['frame'])
df.head()
```

-		_
-	4	÷
	7	-

	age	sex	bmi	bp	s1	s2	s3	s4	
0	0.038076	0.050680	0.061696	0.021872	-0.044223	-0.034821	-0.043401	-0.002592	(
1	-0.001882	-0.044642	-0.051474	-0.026328	-0.008449	-0.019163	0.074412	-0.039493	-1
2	0.085299	0.050680	0.044451	-0.005670	-0.045599	-0.034194	-0.032356	-0.002592	(
3	-0.089063	-0.044642	-0.011595	-0.036656	0.012191	0.024991	-0.036038	0.034309	(
4	0.005383	-0.044642	-0.036385	0.021872	0.003935	0.015596	0.008142	-0.002592	-1
4									•

Kita dapat melihat deskripsi dataset dengan ['DESCR'].

Melihat deskripsi dataset diabetes

print(data_diabetes['DESCR'])

→ .. _diabetes_dataset:

Diabetes dataset

Ten baseline variables, age, sex, body mass index, average blood pressure, and six blood serum measurements were obtained for each of n=442 diabetes patients, as well as the response of interest, a quantitative measure of disease progression one year after baseline.

Data Set Characteristics:

:Number of Instances: 442

:Number of Attributes: First 10 columns are numeric predictive values

:Target: Column 11 is a quantitative measure of disease progression one year after

:Attribute Information:

- age age in years

- sex

- bmi body mass index

- bp average blood pressure

- s1 tc, total serum cholesterol

- s2 ldl, low-density lipoproteins

- s3 hdl, high-density lipoproteins

- s4 tch, total cholesterol / HDL

- s5 ltg, possibly log of serum triglycerides level

- s6 glu, blood sugar level

Note: Each of these 10 feature variables have been mean centered and scaled by the st

Source URL:

https://www4.stat.ncsu.edu/~boos/var.select/diabetes.html

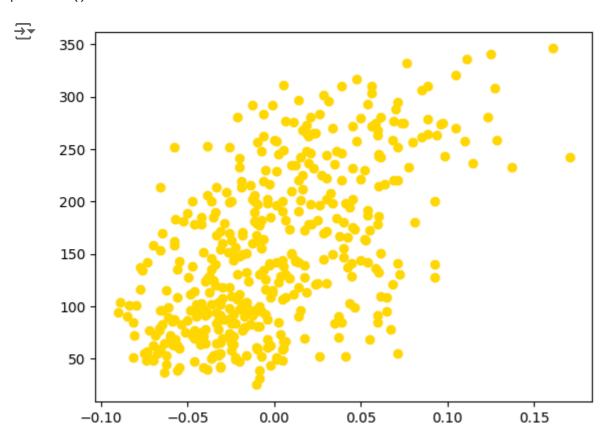
For more information see:

Bradley Efron, Trevor Hastie, Iain Johnstone and Robert Tibshirani (2004) "Least Angl (https://web.stanford.edu/~hastie/Papers/LARS/LeastAngle_2002.pdf)

Analisis dan visualisasi data

Mari kita lihat scatter plot antara kolom bmi dan target.

```
# Scatter plot kolom 'bmi' dan 'target'
plt.scatter(df['bmi'], df['target'], color='gold')
plt.show()
```

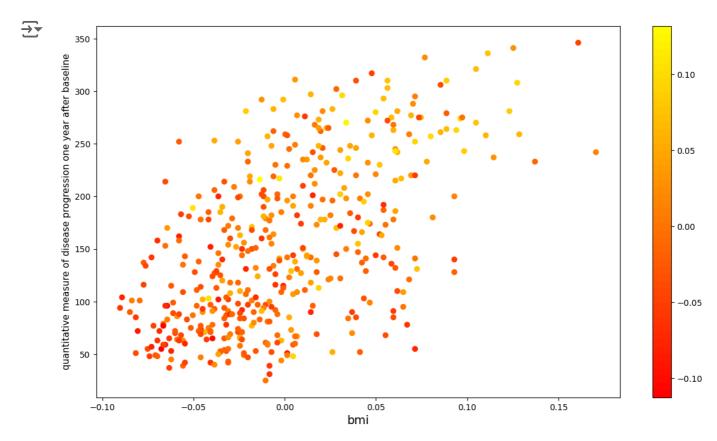


Kita juga dapat mengikutsertakan kolom bp dalam plot sebagai warnanya.

```
# Mengatur warna scatter plot dengan color map
```

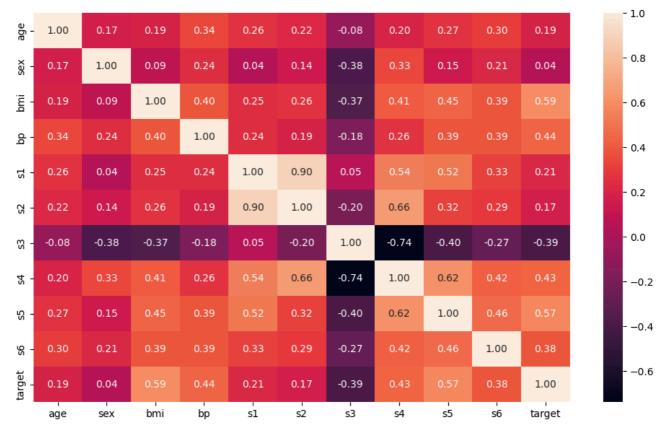
```
fig, ax = plt.subplots(figsize=(14,8))
x = ax.scatter(df['bmi'], df['target'], c=df['bp'], cmap='autumn')
ax.set_xlabel('bmi', size=14)
ax.set_ylabel('quantitative measure of disease progression one year after baseline', size
# Menambakan color bar
fig.colorbar(x)
```

plt.show()



```
# Menampilkan korelasi antarkolom
plt.figure(figsize=(12,7))
corr = df.corr()
sns.heatmap(corr, annot=True, fmt='.2f')
```

→ <Axes: >



Data Preparation

Membagi data train dan test

Dataset yang sudah disediakan Scikit-Learn ini, datanya sudah dalam bentuk yang dinormalisasi sehingga kita di bagian *data preparation*, kita hanya perlu membagi data menjadi data *train* dan *test*.

```
# Membagi data train dan test

np.random.seed(42)
split = np.random.rand(len(df)) < 0.8
train = df[split]
test = df[~split]</pre>
```

Selanjutnya kita definisikan X_train, y_train, X_test, dan y_test.

Yang akan kita praktekkan sekarang adalah *simple linear regression* sehingga kita hanya menggunakan satu fitur. Disini kita akan ambil fitur bmi .

```
# Mendefinisikan X_train, y_train, X_test, dan y_test

X_train = np.asanyarray(train[['bmi']])
y_train = np.asanyarray(train[['target']])

X_test = np.asanyarray(test[['bmi']])
y_test = np.asanyarray(test[['target']])
```

Modeling

Linear regression dengan satu variabel bebas

Pemodelan *machine learning* untuk kasus regresi yang paling sederhana dapat menggunakan LinearRegression().

Mari kita membuat model *linear regression* dan melatihnya dengan .fit().

```
from sklearn.linear_model import LinearRegression

# Membuat dan melatih model
lr_model = LinearRegression()
lr_model.fit(X_train, y_train)

The LinearRegression
LinearRegression()
```

Kita dapat menampilkan *coefficient* dengan atribut <code>coef_</code> dan *intercept* dengan atribut <code>intercept_</code>.

```
# Coefficient dan Intercept
print ('Coefficients: ', lr_model.coef_)
print ('Intercept: ', lr_model.intercept_)

Coefficients: [[958.28967126]]
Intercept: [152.46395235]
```

Visualisasi linear regression

Sekarang mari kita visualisasikan linear regression dengan scatter plot.

```
# Visualisasi dengan scatter plot
plt.scatter(X_train, y_train, color='blue')
plt.plot(X_train, lr_model.coef_[0][0]*X_train + lr_model.intercept_[0], '-r')
plt.xlabel('Body Mass Index')
plt.ylabel('target')
→ Text(0, 0.5, 'target')
         350
         300
         250
        200
         150
         100
          50
           -0.10
                         -0.05
                                       0.00
                                                    0.05
                                                                  0.10
                                      Body Mass Index
```

Prediksi

Mari kita menguji model dengan menggunakan data X_test.

```
# Menguji model dengan X_test
y_pred = lr_model.predict(X_test)
print('Data asli: \n', y_test[0:10])
print('\n')
print('Hasil prediksi: \n', y_pred[0:10])
→ Data asli:
      [[ 75.]
      [ 63.]
      [ 69.]
      [179.]
      [ 87.]
      [ 65.]
      [102.]
      [ 92.]
      [155.]
      [ 59.]]
     Hasil prediksi:
      [[103.13689113]
      [150.64827531]
      [169.23968652]
      [124.82687086]
      [104.1697473]
      [ 91.77547317]
      [122.76115851]
      [129.99115175]
      [145.48399442]
      [143.41828207]]
```

✓ Evaluasi

Selanjutnya evaluasi kinerja model dengan mean_absolute_error dan mean_squared_error.

```
from sklearn.metrics import mean_absolute_error, mean_squared_error

# Menampilkan MAE dan MSE
print('Mean Absolute Error (MAE): %.2f' % mean_absolute_error(y_pred, y_test))
print('Mean Squared Error (MSE): %.2f' % mean_squared_error(y_pred, y_test))

Mean Absolute Error (MAE): 51.84
    Mean Squared Error (MSE): 3694.70
```